

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Koperasi Mahasiswa di Banjarmasin

Affecting Factors The Development of Student Cooperative in Banjarmasin

Aslamiyah*, Nasrudin

Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat
[*Miyaaslamiyah@yahoo.com](mailto:Miyaaslamiyah@yahoo.com)

ABSTRACT

The researcher conducted this research to look at factors that the number of members, own capital loan capital, and business volume jointly influence the success of the development of student Cooperatives in Banjarmasin and see the dominant factors influencing student growth cooperatives in Banjarmasin. Research that uses an analysis variable unit indicator consisting of variables that affect student cooperatives in Banjarmasin.

Research shows the number of student Cooperatives registered at the Banjarmasin UKM and NAKER Cooperative Service in each subdistrict in Banjarmasin City which amounts to 7 (seven) units with an active number of 4 (four) units from all sub-districts and 3 (three) other companies that are active

Keywords: *Cooperative, Performa, and Economic*

ABSTRAK

Peneliti melakukan riset ini untuk melihat factor jumlah anggota, modal sendiri, modal pinjaman dan volume usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap keberhasilan perkembangan Koperasi Mahasiswa di Banjarmasin, serta melihat factor berpengaruh dominan terhadap perkembangan koperasi mahasiswa di Banjarmasin. Penelitian yang menggunakan unit indicator variabel analisis yang terdiri dari variabel-variabel yang mempengaruhi Koperasi mahasiswa di Banjarmasin.

Riset menunjukkan jumlah Koperasi Mahasiswa terdaftar di Dinas Koperasi UKM dan Naker Banjarmasin disetiap kecamatan di Kota Banjarmasin yang berjumlah 7 unit dengan jumlah yang masih aktif sebesar 4 unit dari semua kecamatan dan 3 unit lainnya sudah berstatus tidak aktif.

Kata Kunci: Koperasi, Kinerja dan Perekonomian

PENDAHULUAN

Koperasi di Banjarmasin sedang mengalami kesulitan untuk mempertahankan eksistensinya. Disebabkan karena kurangnya masyarakat untuk memahami makna koperasi. Koperasi mempunyai makna secara umum yaitu himpunan anggotanya yang terdiri dari individu atau kelompok yang memberikan kebebasan terhadap setiap anggotanya. Koperasi memiliki tujuan untuk mensejahterahkan anggotanya, selain itu koperasi menunjang BUMN dan BUMS yang berlandaskan hukum koperasi.

Koperasi mahasiswa contohnya yang berada di Banjarmasin terdapat 7 unit. Jumlah koperasi koperasi yang berstatus aktif dan tidak aktif dari masing-masing jumlah koperasi, dengan jumlah yang masih aktif sebesar 4 unit dan 3 unit lainnya sudah berstatus tidak aktif. Hal yang paling berperan dalam kelancaran sebuah koperasi terdapat pada anggotanya. Modal juga faktor yang paling penting dalam menjalankan sebuah koperasi, koperasi akan berjalan baik memerlukan modal. Koperasi yang memiliki modal yang cukup akan menjalankan sebuah usaha. Modal didapat dari kumpulan dana-dana yang diperoleh dari anggota-anggota di koperasi. Ketika anggota berperan menjalankan koperasi menggunakan modal dibutuhkan jenis usaha yang dapat mengerakkan koperasi. Jenis usaha ini tanpa mengambil keuntungan besar karena sesuai makna dan tujuan koperasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ingin mengetahui apakah faktor jumlah anggota bersama-sama berpengaruh dengan modal sendiri, berpengaruh bersama-modal pinjaman serta berpengaruh bersama volume usaha dan faktor apa yang berpengaruh paling dominan terhadap keberhasilan perkembangan Koperasi Mahasiswa di Banjarmasin.

KAJIAN PUSTAKA

Koperasi

Koperasi adalah perkumpulan orang di suatu organisasi yang diawasi secara demokrasi yang memiliki kemampuan ekonomi kecil, masing-masing anggota memberikan modal ke koperasi untuk menjalankan kegiatan koperasi dan siap menanggung resiko serta mendapatkan sisa hasil usaha yang mereka kerjakan (ILO, 1966 dikutip dari Sumarsono, 2003).

Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi yaitu mensejahterakan para anggota dengan memberikan pelayanan kegiatan usaha. Kesejahteraan anggota lebih mayoritas dari kesejahteraan masyarakat.

Prinsip Koperasi

Undang-Undang Republik Indonesia No. 25/1992 tentang prinsip koperasi memiliki sifat sukarela dalam memberi modal dan terbuka dalam setiap kegiatan usahanya, Pengelolaan koperasi dilaksanakan secara bermusyawarah, Sisa hasil usaha (SHU) dalam koperasi dilaksanakan dengan pembagian sesuai usaha yang dilakukan masing-masing secara adil dan terbatas dinilai dari dana yang dikeluarkan, pendidikan koperasi, mandiri, serta kerjasama.

Koperasi Mahasiswa

Kahfi (2012) mengatakan Koperasi mahasiswa (KOPMA) merupakan koperasi yang beranggotaan mahasiswa yang meliputi pengurusnya mahasiswa, badan pengawasnya juga mahasiswa.

Jumlah Anggota

Banyaknya penikatan anggota koperasi dalam suatu koperasi berdampak pada kinerja suatu koperasi. Semakin banyak anggota, pengurus koperasi sulit merangkul anggota satu sama lain, semakin sedikit anggota koperasi akan semakin mudah dirangkul. Selain itu semakin sedikit anggota koperasi dalam mengambil keputusan didalam rapat akan lebih mudah. Karena semakin banyak yang aktif anggotanya walaupun anggota koperasi sedikit lebih baik dari pada anggota koperasi banyak tapi yang aktif sedikit. (Ratih Kirani, 2017)

Berdasarkan sugistiani dan yuliarmi. Partisipasi anggota sangat lah penting untuk menunjang keberhasilan suatu koperasi, dimana peran anggota yang aktif bukan sekedar hadir tapi memberikan kontribusi dalam menyampaikan pendapat berupa masukan, gagasan atau komentar untuk menuju koperasi yang lebih baik bukan hanya aktif dalam menyimpan uang.

Modal Sendiri

Suatu koperasi akan berjalan membutuhkan dana atau modal. Modal awal suatu koperasi didapat dari modal sendiri. Modal sendiri berasal dari dana yang disimpan baik itu wajib maupun pokok serta cadangan. Dimana setiap anggota koperasi wajib membayar simpanan sesuai aturan yang berlaku guna untuk keberhasilan koperasi itu sendiri. Semakin peran anggota aktif dalam melakukan simpanan di koperasi maka koperasi akan terus aktif dalam menjalankan usaha koperasi. (Vella, 2016)

Modal Pinjaman

Modal pinjaman berasal dari pinjaman yang diberikan koperasi lain, obligasi, perbankan dan sumber dana yang sah yang dapat menunjang berjalannya sebuah koperasi. Semakin besar modal pinjaman akan semakin berat koperasi untuk membayar pinjaman dan kurangnya tingkat kepercayaan anggota koperasi dalam menjalankan usaha koperasi (Vella, 2016). Hal sangat sulit dilakukan pada koperasi mahasiswa karna kemampuan mahasiswa untuk menyimpan dikoperasi mahasiswa masih kurang.

Volume Usaha

Volume usaha adalah jumlah dari penerimaan/pengeluaran jasa atau usaha suatu koperasi pada tahun yang bersangkutan. Dimana semakin meningkat pendapatan di suatu koperasi akan meningkatkan keuntungan disuatu koperasi. Kegiatan suatu koperasi diukur dengan besaran volume usaha koperasi tersebut. Usaha koperasi yang bisa memberikan manfaat kepada para anggota koperasi dan masyarakat sekitarnya maka itu perlu peningkatan volume usaha disuatu koperasi dan pemilihan usaha koperasi yang tepat sesuai dengan kondisi sekitarnya. (Hanif, 2012).

HEPOTESIS PENELITIAN

1. Dugaan jumlah anggota, modal sendiri, modal pinjaman dan volume usaha berpengaruh terhadap SHU (sisa hasil usaha) Koperasi Mahasiswa di Banjarmasin.
2. Dugaan jumlah anggota adalah faktor yang paling dominan mempengaruhi perkembangan Koperasi Mahasiswa di Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Objek

Riset ini memiliki Ruang lingkup objeknya untuk melihat apakah jumlah anggota, modal sendiri, pinjaman serta volume usaha berpengaruh terhadap SHU koperasi Mahasiswa di Banjarmasin.

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ialah metode yang pengumpulan dan penafsiran data serta penunjukkan dari hasil pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan koperasi di Banjarmasin berupa data –data angka. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Lokasi penelitian dilakukan di Koperasi Mahasiswa Kota Banjarmasin.

Teknik Pengumpulan Data

Riset ini menggunakan data Sensus dengan jumlah seluruh Koperasi Mahasiswa di Kota Banjarmasin yang masih berstatus aktif yaitu 7 koperasi.

Teknik Analisis Data

Riset ini menggunakan teknik analisis data Uji F (Uji Signifikasi simultan) dan Uji t (Uji Signifikasi parameter individual) serta R^2 (Determinasi). Maka model persamaan regresi linier berganda ditulis sebagai berikut:

$$\text{Ln}Y = \beta_0 + \beta_1\text{Ln}X_1 + \beta_2\text{Ln}X_2 + \beta_3\text{Ln}X_3 + \beta_4 \text{Ln}X_4 + \mu$$

Dimana:

Ln = Logaritma natural

X_4 = Volume Usaha(ribuan rupiah)

Y = Sisa Hasil Usaha (ribuan rupiah)

β_0 = Konstan

X_1 = Jumlah Anggota (orang)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_2 = Modal Sendiri (ribuan rupiah)

μ = Variabel pengganggu

X_3 = Modal Pinjaman (ribuan rupiah)

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Regresi Linear Berganda Analysis

Hasil perhitungan regresi mengenai factor yang mempengaruhi perkembangan Koperasi Mahasiswa di Banjarmasin menggunakan regresi linear berganda dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,997 ^a	,994	,993	,26295	,994	2393,681	4	59	,000	,442

a. Predictors: (Constant), Ln_X4, Ln_X1, Ln_X3, Ln_X2

b. Dependent Variable: Ln_Y

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	(Constant)	6,439	1,603		4,017	,000		
1	Ln_X1	-,211	,102	-,059	-2,073	,043	,130	7,697
	Ln_X2	4,848	,839	3,853	5,778	,000	,000	4282,853
	Ln_X3	2,675	,575	1,931	4,649	,000	,001	1661,728
	Ln_X4	3,378	,316	2,978	10,706	,000	,001	745,162

a. Dependent Variable: Ln_Y

$$\text{LnY} = 6,439 - 0,211\text{LnX}_1 - 4,848\text{LnX}_2 + 2,675\text{LnX}_3 + 3,378\text{LnX}_4$$

(1,603) (0,102) (0,839) (0,575) (0,316)

$$t = (4,017) (-2,073) (-5,778) (4,649) (10,706)$$

$$F = 2393,681 \quad R^2 = 0,994$$

Dimana:

Y = Sisa Hasil Usaha (ribuan rupiah)

Ln = Logaritma natural

X₁ = Jumlah Anggota (orang)

X₂ = Modal Sendiri (ribuan rupiah)

X₃ = Modal Pinjaman (ribuan rupiah)

X₄ = Volume Usaha(ribuan rupiah)

e = Variabel Pengganggu (error term)

Koefisien Determinasi (Uji R²)

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan koperasi mahasiswa di Banjarmasin memperoleh nilai R² sebesar 0,994 atau sebesar 99,4 persen, artinya 99,4 persen faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan koperasi mahasiswa di Banjarmasin termasuk variabel independen sedangkan 0,6 persen dikatakan diluar model berdasarkan variabel lainnya.

Uji F

faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan koperasi mahasiswa di Banjarmasin dengan tingkat keyakinan α=5 persen (95 persen), dan *degree of freedom* (df) = 2 (n-k =7-5), di peroleh F tabel sebesar 19,25, F-statistik sebesar 2393,681 dapat diambil kesimpulan secara bersama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (F-statistik > F-tabel) dengan demikian secara bersama jumlah anggota berpengaruh bersama

dengan modal sendiri dan berpengaruh bersama dengan modal pinjaman serta berpengaruh bersama dengan volume usaha (X_n) terhadap Sisa Hasil Usaha (Y) dan H_1 diterima.

Implikasi hasil Penelitian

Berdasarkan dari riset diatas dapat kita implikasikan pengaruh –pengaruh variabel terhadap sisa hasil usaha:

1. Variabel X1 terhadap variabel sisa hasil usaha

Berdasarkan perhitungan SPSS 20 pada variabel jumlah anggota (X1) memiliki nilai Koefisien -0,211 dengan t statistik -2,073 nilai signifikansi 0,043 dimana nilai ini lebih besar dari tingkat 5 persen atau 0,05. Hal ini dapat disimpulkan variabel X1 tidak signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU), sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima.

2. Variabel X2 terhadap variabel sisa hasil usaha

Berdasarkan perhitungan SPSS 20 pada variabel modal sendiri (X2) terhadap sisa hasil usaha (Y). dengan nilai koefisien -4,848 dengan t statistik -5,778 menunjukkan bahwa berpengaruh negatif. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini disimpulkan variabel modal sendiri signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU), sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima.

3. Variabel X3 terhadap variabel sisa hasil usaha

Berdasarkan perhitungan SPSS 20 pada variabel modal pinjaman (X3) terhadap sisa hasil usaha (Y) memiliki nilai 2,675 dengan t statistik 4,649 menunjukkan bahwa berpengaruh positif. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini disimpulkan variabel modal pinjaman signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima.

4. Variabel X4 Volume Usaha terhadap Variabel Y (Sisa hasil Usaha)

Berdasarkan perhitungan SPSS 20 pada Variabel Volume Usaha (X4) terhadap variabel sisa hasil usaha (Y) memiliki nilai 3,378 dengan t statistik 10,706 menunjukkan bahwa berpengaruh positif. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal ini dapat disimpulkan variabel volume usaha signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) dimana H_1 ditolak dan H_0 (diterima).

Interpretasi Hasil

Berdasarkan hasil regresi yang telah dilakukan dapat dilihat pada koefisien masing-masing variabel bebas dimana koefisien untuk variabel jumlah anggota (X1) memiliki nilai -0,211 artinya bahwa setiap perubahan tiap anggota/orang akan menurunkan SHU (Y) sebesar 0,211 rupiah. Pada koefisien untuk modal sendiri (X2) memiliki koefisien -4,848 yang artinya bahwa setiap perubahan tiap rupiah akan menurunkan Sisa Hasil Usaha (Y) sebesar 4,848 rupiah, sedangkan pada koefisien variabel modal pinjaman (X3) memiliki koefisien

2,675 yang berarti bahwa setiap naik atau turunnya modal pinjaman tiap rupiah akan menaikkan Sisa Hasil Usaha (Y) sebesar 2,675 rupiah. Untuk variabel volume usaha (X4) memiliki koefisien 3,378 yang berarti bahwa setiap naik dan turunnya volume usaha menaikkan SHU (sisa hasil usaha) (Y) sebesar 3,378 rupiah.

PENUTUP

Kesimpulan

Penulis menganalisis faktor –faktor yang mempengaruhi perkembangan koperasi mahasiswa Banjarmasin dengan analisis regresi linear berganda dengan sensus masing-masing koperasi mahasiswa. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan koperasi Mahasiswa adalah jumlah anggota bersama-sama berpengaruh dengan modal sendiri, berpengaruh bersama modal pinjaman, serta berpengaruh bersama volume usaha.

Variabel –variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y (sisa hasil usaha) yakni variabel X1 (jumlah anggota) , variabel X2 (Modal sendiri), variabel X3 (modal Pinjaman), serta variabel X4 (Volume Usaha).

Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap sisa hasil usaha (SHU) adalah jumlah anggota (X_1) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari tingkat alfa 0,05 dan memiliki koefisien -0,211

Berdasarkan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Banjarmasin disetiap kecamatan di Kota Banjarmasin koperasi mahasiswa berjumlah 7 unit yakni yang masih aktif sebesar 4 unit dan 3unit lainnya sudah berstatus tidak aktif.

Saran

1. Penulis jugamenyarankan kepada pemerintah agar dapat memberikan bantuan kepada koperasi-koperasi berupa bantuan langsung ataupun tidak langsung untuk menunjang kinerja koperasi yang ada di kota Banjarmasin. Seperti memberikan kemudahan dalam aset permodalan untuk memajukan koperasi-koperasi yang ada di kota Banjarmasin terutama untuk koperasi-koperasi kecil.
2. Penulis juga menyaranakan untuk pihak koperasi itu sendiri untuk mengolah anggaran-anggaran sebaik mungkin untuk menunjang kinerja koperasi mereka. Serta meningkatkan kinerja para anggota dengan memberikan pelatihan. Serta pengurus koperasi sebisa mungkin untuk terbuka dalam laporan keuangan kepada anggota.
3. Penulis juga menyaranakan untuk seluruh anggota untuk ikut berpartisipasi baik permodalan maupun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di koperasi. Dalam setiap

rapat diharapkan pengurus dan anggota koperasi bisa berhadir, agar mengerti hal apa yang akan dibahas untuk kemajuan koperasi.

REPERENSI

- Anonim(1945) _____ Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia
- Anonim(1967) _____ Undang – Undang Negara Republik Indonesia Nomor 12
- Anonim(1992) _____ Undang – Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20
- Anonim(1992) _____ Undang – Undang Negara Republik Indonesia Nomor 25
- Anonim(2012) _____ Undang – Undang Negara Republik Indonesia Nomor 17
- Anonim(2017) _____ Dinas Koperasi UKM dan Naker Banjarmasin
- Anonim(1994) _____ Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia Nomor 4
Mengenai persyaratan dan tata cara akta pendirian dan perubahan AD Koperasi
- Hendrojogi. 2012. *Koperasi: Asas-Asas, Teori, dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartasapoetra dkk. 2007. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Andi.
- Sumarsono, Sonny. 2013. *Manajemen Koperasi: Graha Ilmu: Yogyakarta*.
- Supranto.1995. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Winardi, J. 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Soejipto. 2015. *Mengembangkan Koperasi*. DI Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonomi Dasar Terjemahan: Sumarno Zain* . Jakarta: Erlangga.
- Supranto. 1995. *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.